BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan posisi kas pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 cenderung fluktuatif, peningkatan tertinggi terjadi dari tahun 2014 ke tahun 2015 yang disebabkan rata-rata perusahaan yang tergabung di LQ 45 tidak memiliki masalah finansial di perusahaannya dan penurunan terbesar terjadi dari tahun 2015 ke tahun 2016 yang disebabkan adanya beberapa perusahaan yang melakukan ekspansi besar-besaran dan penadanaanya bersumber dari kas internal perusahaan.
2. Perkembangan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 cenderung fluktuatif, penurunan terbesar terjadi dari tahun 2016 ke tahun 2017 yang disebabkan penjualan dari beberapa perusahaan anjlok, salah satu faktornya yaitu biaya cukai yang meningkat, juga pengaruh kurs dollar yang melemahkan rupiah dan peningkatan tertinggi terjadi dari tahun 2015 ke tahun 2016 karena perusahaan LQ 45 mulai fokus memperbaiki kinerja perusahaannya masing-masing salah satunya dengan melakukan ekspansi dengan skala besar.

3. Perkembangan laba setelah pajak pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 cenderung fluktuatif, penurunan terbesar terjadi dari tahun 2014 ke tahun 2015 yang disebabkan karena lesunya kondisi perekonomian global sehingga permintaan terhadap komoditas pertambangan diperkirakan masih akan melemah.dan peningkatan tertinggi terjadi dari tahun 2016 ke tahun 2017 karena masyarakat mulai konsumtif dengan produk-produk yang dihasilkan serta ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan yang tergabung di LQ 45.
4. Perkembangan Kebijakan Deviden pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 cenderung fluktuatif, peningkatan tertinggi terjadi dari tahun 2014 ke tahun 2015 yang disebabkan rata-rata perusahaan yang tergabung di LQ 45 rata-rata mengambil kebiakan untuk membagikan devidennya kepada para investor agar nantinya bisa memancing para investor untuk tetap menginvestasikan modalnya di perusahaan-perusahaan LQ 45 dan penurunan terbesar terjadi dari tahun 2016 ke tahun 2017 yang disebabkan adanya beberapa perusahaan yang melakukan ekspansi besar-besaran dan menahan devidennya untuk dibagikan kepada para investor, hal tersebut juga dipengaruhi oleh penjualan tiap perusahaan yang mulai menurun di tahun ini.
5. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh posisi kas, pertumbuhan perusahaan, dan laba setelah pajak berpengaruh signifikan terhadap

kebijakan deviden pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.

a. Secara parsial Posisi Kas dengan Kebijakan Deviden adalah searah dan berpengaruh positif. Posisi Kas yang tinggi dapat menggambarkan suatu upaya atau usaha suatu perusahaan agar mendapatkan hasil yang baik, karena dengan tingginya posisi kas di akhir tahun maka dapat menunjang banyaknya deviden yang dibagikan kepada investor. Semakin tinggi posisi kas semakin besar pula tingkat kemampuan perusahan dalam membagikan devidennya. Jika Posisi Kas naik maka Kebijakan Deviden akan naik.
b. Secara parsial Pertumbuhan Perusahaan dengan Kebijakan Deviden adalah searah. Pertumbuhan Perusahaan yang tinggi dapat mendorong perusahaan untuk membagikan deviden dengan jumlah yang tinggi. Jika pertumbuhan perusahaan naik maka kebijakan deviden akan naik.
c. Secara parsial Laba setelah pajak dengan Kebijakan Deviden adalah berpengaruh tidak signifikan. Laba Setelah Pajak yang tinggi kurang mempengaruhi perusahaan untuk membagikan devidennya karena bukan tolak ukur yang utama bagi perusahaan untuk membuat keputusan membagikan deviden atau tidak. Jika laba setelah pajak naik maka kebijakan deviden bisa naik juga turun.
d. Secara Simultan Posisi Kas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Laba Setelah Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2014-2017, didominasi oleh Posisi Kas dengan pengaruh positif signifikan selanjutnya dari Pertumbuhan Perusahaan dengan pengaruh yang positif signifikan pula, ditambah oleh laba setelah pajak yang berpengaruh tidak signifikan, sedangkan sisanya merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian, contohnya yaitu Volume Penjualan, ROA, Perputaran Persediaan, dan lain-lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ,analisis, dan pembahasan diatas, penulis ingin coba memberikan saran kepada para calon investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Untuk perusahaan LQ 45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia akan lebih baik jika tetap membagikan devidennya kepada para investor, agar bisa memancing investor lain untuk berinvestasi di perusahaan terkait, diluar saat posisi kas tinggi maupun saat rendah.
2. Untuk perusahaan LQ 45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang memiliki pertumbuhan rendah, perusahaan tersebut harus selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas penjualannya untuk menunjang aktivitas produksi agar pertumbuhan laba meningkat sehingga deviden yang di bagikan kepada investor akan terus meningkat.
3. Untuk perusahaan LQ 45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan laba setelah pajak yang cukup banyak mengalami penurunan, sebaiknya

bagi perusahaan tersebut melakukan pengoptimalan penjualan dan menyiapkan antisipasi untuk menghadapi konsumsi masyarakat yang bisa tiba-tiba saja menurun, tentunya dengan melakukan manajemen risiko, juga menciptakan inovasi-inovasi agar produknya siap menghadapi segala kondisi ekonomi, guna memperoleh laba yang maksimal, sehingga dapat meminimalisir terjadinya penurunan laba setelah pajak.

4. Untuk perusahaan LQ 45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang memiliki rasio kebijakan deviden yang rendah, diharapkan dapat mengelola perusahaannya dengan sebijaksana mungkin agar tidak merugikan salah satu pihak, baik dari internal maupun eksternal perusahaan.
5. Secara keseluruhan bagi perusahaan LQ 45 harus memaksimalkan kinerja perusahaannya, baik dari posisi kas, pertumbuhan, pembagian deviden, juga laba akhir perusahaan agar kedepan perusahaan tidak mengalami penurunan yang cukup berarti. Dan tentunya perusahaan bisa memperoleh keuntungan yang maksimal.
6. Bagi para peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya menggunakan sample penelitian tergolong pada perusahaan LQ 45 sehingga hasil penelitian ini tentu dapat digeneralisasi pada sektor lain. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk memperluas ruang lingkup penelitian ke sektor lainnya. Penelitian ini hanya menggunakan variabel posisi kas, pertumbuhan perusahaan dan laba setelah pajak untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kebijakan deviden. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti

variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap kebijakan deviden.